

SABTU WAGE, 4 JULI 2015  
( 17 PASA 1948 )

*Kedaulatan Rakyat*

## Rupiah Merosot Peluang Sekaligus Tantangan

YOGYA (KR) - Kemerostan nilai tukar rupiah bisa menjadi peluang sekaligus ancaman bagi perekonomian secara keseluruhan. Oleh karena itu pencermatan atas keberlanjutan kemerosotan itu harus dicermati secara serius. Bukan saja oleh otoritas moneter (Bank Indonesia), tapi juga otoritas jasa keuangan dan para pelaku ekonomi yang langkah-langkahnya bisa mempengaruhi pergerakan nilai tukar Rupiah.

"Melemahnya nilai tukar Rupiah dan melesetnya harga dan produksi minyak akan sangat banyak pengaruhnya bagi makro ekonomi secara keseluruhan. Saya khawatir ini bisa berpengaruh pada target dan sasaran kesempatan ker-



KR-Franz Boedisoeekarnanto

**Para pembicara menyampaikan materi.**

ja, kemiskinan dan distribusi pendapatan," kata Penasihat Ikatan Sarjana Ekonomi Indonesia (ISEI) Cabang Yogyakarta, Prof Dr Edy Suandi Hamid, dalam acara diskusi yang bertajuk 'Kurs Rupiah

Merosot: Ancaman atau peluang? yang diadakan ISEI Cabang Yogyakarta & Fakultas Ekonomi UMY bekerjasama dengan SKH Kedaulatan Rakyat, Jumat (3/7) di Gedung Pascasarjana UMY.

Selain Edy Suandi Hamid diskusi tersebut juga menghadirkan pembicara. Arief Budi Santoso (Kepala Kantor Perwakilan BI Yogyakarta), Soeharto (Pengusaha, Pasti Jaya Papers), dan Dimas Bagus Winatakusuma (Dosen FE UMY) dengan moderator Ronny Sugiantoro (Wapemred KR). Dalam diskusi itu panitia memberikan cenderamata bagi pembicara & doorprize untuk peserta berupa batu akik lokal nusantara.

Direktur Pasti Jaya Papers, Soeharto mengungkapkan, melemahnya nilai tukar Rupiah yang diharapkan bisa mendatangkan keuntungan bagi pengusaha, ternyata tidak sepenuhnya sesuai dengan harapan. (Ria)-b